

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persediaan barang dagang, piutang dagang, penjualan dan biaya operasional terhadap laba di UD Subur Trenggalek. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persediaan barang dagang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap laba di UD Subur Trenggalek. Artinya apabila ketersediaan persediaan barang dagang di UD Subur semakin besar atau banyak akan meningkatkan volume penjualan sehingga laba yang diperoleh UD Subur juga akan meningkat.
2. Piutang dagang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap laba di UD Subur Trenggalek. Artinya apabila jumlah piutang dagang atas penjualan kredit UD Subur Trenggalek semakin besar maka akan menambah jumlah penerimaan kas di kemudian hari dan dapat dipastikan laba juga akan bertambah saat adanya penerimaan kas tersebut.
3. Penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap laba di UD Subur Trenggalek. Artinya apabila semakin besar volume penjualan barang dagang di UD Subur Trenggalek maka akan meningkatkan pendapatan dan mempengaruhi perolehan laba.

4. Biaya Operasional secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap laba di UD Subur Trenggalek. Artinya apabila semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan oleh UD Subur maka akan mengurangi perolehan laba, karena penerimaan dari penjualan digunakan untuk menutup biaya operasional yang besar tersebut, namun sebaliknya jika UD Subur meminimalkan biaya operasional maka laba usaha dapat meningkat.
5. Persediaan barang dagang, piutang dagang, penjualan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap laba di UD Subur Trenggalek. Artinya Apabila di UD Subur Trenggalek persediaan barang dagang tersedia dan mencukupi dalam kegiatan operasional penjualan, maka kegiatan penjualan akan berjalan lancar. Dalam penjualan sendiri tidak selalu dilakukan secara tunai adakalanya juga dilakukan secara kredit dan memunculkan piutang dagang, secara tidak langsung dengan kebijakan penjualan kredit akan meningkatkan loyalitas konsumen sehingga akan melakukan pembelian ulang, hal ini merupakan keuntungan yang dapat dirasakan jangka panjang. Dalam kegiatan operasional usaha jika perusahaan mampu meminimalkan biaya dan mampu mengoptimalkan penerimaan maka laba yang diperoleh usaha akan semakin besar.

## **B. Saran**

### 1. Bagi IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi penelitian dan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya bidang akuntansi keuangan serta memberikan kesempatan untuk memperluas kajian penelitian berikutnya.

### 2. Bagi UD Subur

Bagi UD Subur diharapkan dapat mengevaluasi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kelancaran usahanya sehingga kegiatan operasional tetap produktif dan pendapatan yang diterima dari hasil penjualan produknya dapat di optimalkan sehingga laba yang diperoleh juga sesuai dengan yang diharapkan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan baik dari kelengkapan data penelitian cara pemaparan dan analisis data hasil penelitian maupun dari segi variabel yang digunakan sehingga masih ada peluang riset mendatang terkait faktor-faktor yang mempengaruhi laba usaha di sektor usaha *Family Business Enterprise* (FBE) . Peneliti merekomendasikan variabel seperti bauran pemasaran, modal dan lokasi usaha untuk diteliti selanjutnya.